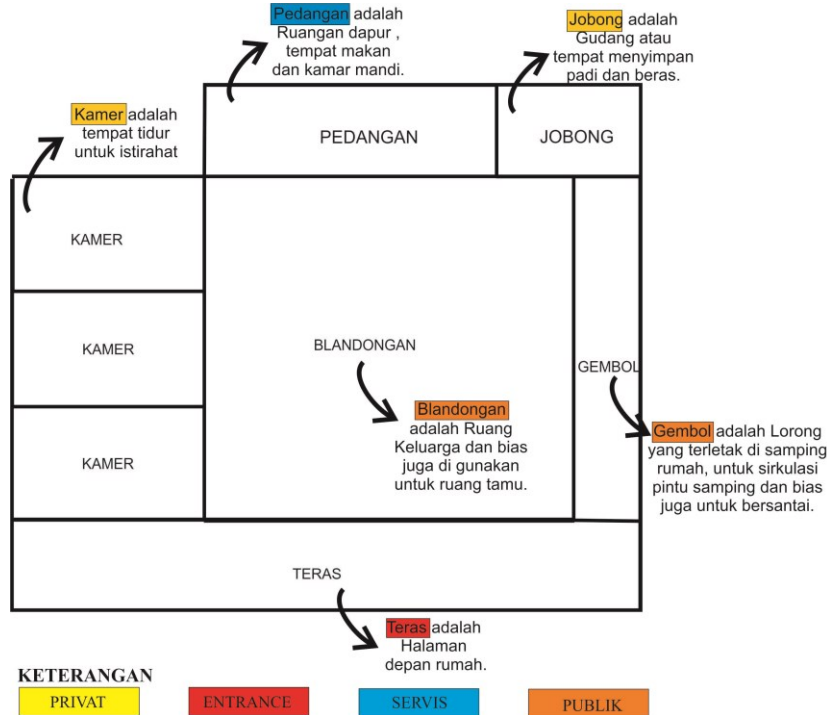

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

Pembahasan pada bab 4 ini merupakan hasil analisis bab sebelumnya untuk dijadikan sebuah konsep yang akan menjadi sebuah rancangan dalam bentuk draft. Konsep tersebut terdapat beberapa sub bab antara lain tata ruang dan massa, bentuk dan fasad serta tata massa bangunan yang akan di terapkan pada perancangam ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug dengan pendekatan arsitektur vernakular.

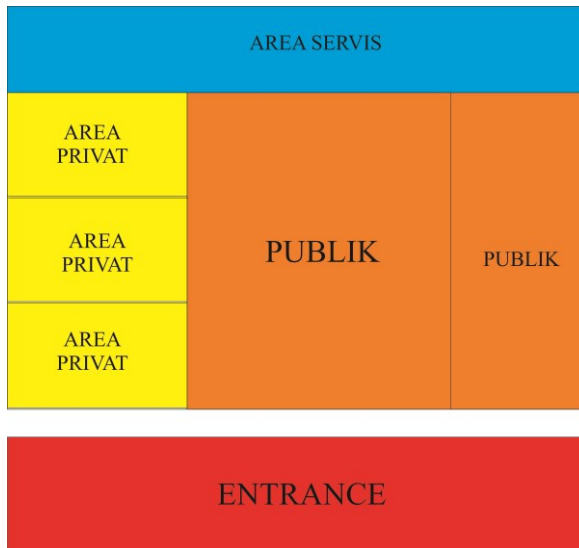
4.1 TRANSFORMASI DESAIN

4.1.1 Tata Massa Bangunan Pondok Pesantren dari Rumah Gribig



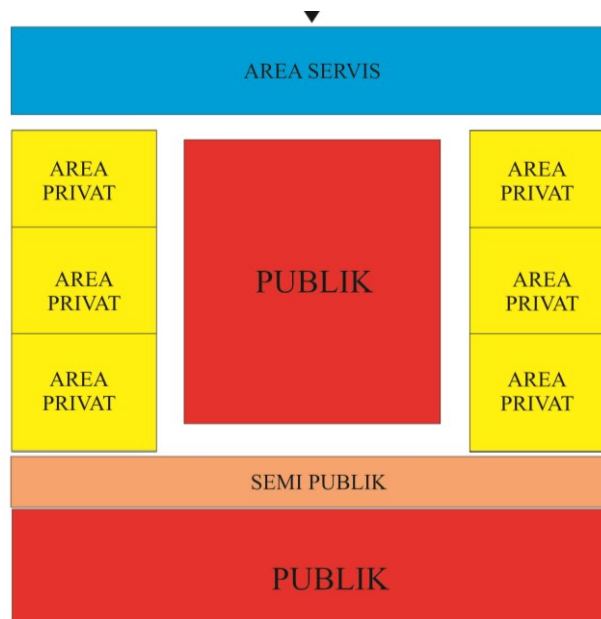
Gambar 4. 1 Denah Rumah Gribig Indramayu

Transformasi desain ini merupakan hasil analisis mengenai tata ruang, tata massa bangunan, sirkulasi dan analisa site. Berikut penjelasan mengenai keseluruannya. Berdasarkan analisis denah rumah gribig Indramayu ke dalam tata massa bangunan pondok pesantren.



Gambar 3. 1 Transformasi 1 Denah Rumah Gribig ke Tata Massa Bangunan Pondok

Ruang di rumah gribig di bagi menjadi beberapa zona, yaitu teras sebagai entrance, blandongan dan gambol sebagai area publik, kamar sebagai area privat, pedangan dan jobong sebagai area servis. Sehingga pada tata massa bangunan di pondok pesantren area entrance terletak didepan dan terpisah dengan area lainnya.



Gambar 3. 2 Transformasi 2 Denah Rumah Gribig ke Tata Massa Bangunan Pondok Pesantren

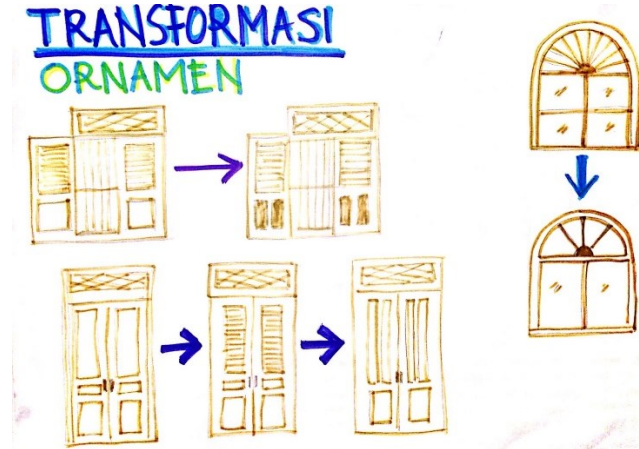
Pada Transformasi 2, area publik di jadikan area privat karena pondok pesantren membutuhkan 2 area privat yang terpisah untuk santri putra dan putri. Entrance terletak di depan dan servis terletak di bagian belakang.



Gambar 3. 3 Transformasi 3 Denah Rumah Gribig ke Tata Massa Bangunan Pondok Pesantren

Transformasi 3, semua area di pisahkan berdasarkan kebutuhan santri dan berdasarkan aktivitas pesantren. Meskipun begitu, setiap pola aktivitas seperti area privat yaitu kamar santri, area semi privat yaitu laboratorium komputer, ipa dan perpustakaan, area *semi public* yaitu ruang kelas, dan area publik yaitu *entrance*, *lobby*, masjid, fasilitas pendukung, saling terintegrasi secara terpusat.

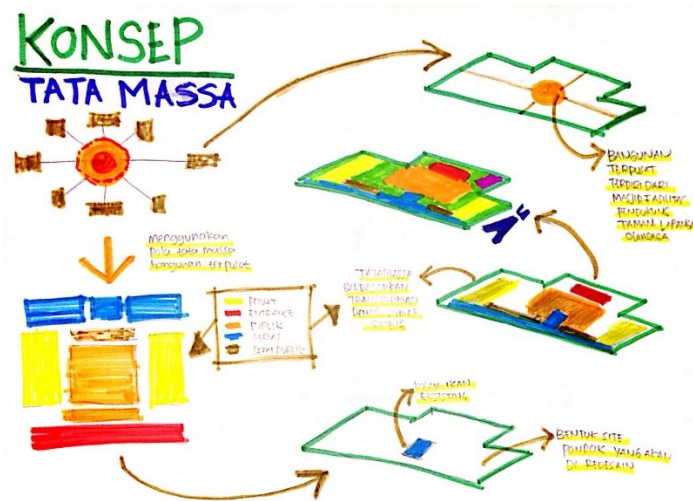
4.1.2 Transformasi Ornamen Rumah Gribig



Gambar 4. 2 Transformasi Ornamen Rumah Gribig

4.2 KONSEP TATA MASSA BANGUNAN PONDOK PESANTREN

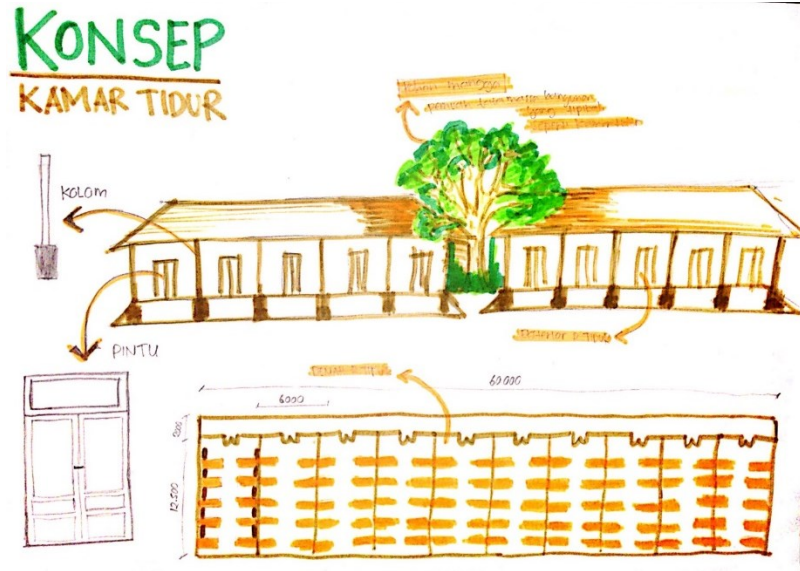
4.2.1 Konsep Tata massa Bangunan



Gambar 4. 3 Konsep tata massa bangunan

Konsep tata massa bangunan pada redesain pondok pesantren ini menggunakan pola tata massa terpusat. Terdiri dari beberapa macam zona di antaranya privat, publik, semi publik, servis dan entrance. Bangunan yang terpusat yaitu zona publik yaitu masjid, fasilitas pendukung, taman, lapangan basket. Sehingga sirkulasi pengguna sangat mudah dijangkau menuju ke zona publik.

4.2.2 Konsep Bangunan Kamar Tidur



Gambar 4. 4 Konsep kamar tidur

Massa bangunan untuk kamar tidur pada redesain pondok pesantren ini adalah menerapkan konsep rumah gribig, dimana terdapat pohon manga di samping bangunan dan mempunyai halaman depan yang luas. Kapasitas setiap kamar tidur adalah 20 Orang dengan ukuran 6m x 12,5m. Bukaan pada kamar tidur terdapat di sisi barat dan timur. Mempunyai teras dengan panjang 2m untuk tempat rak sepatu dan sirkulasi antar kamar. Jumlah masa bangunan untuk kamar tidur yaitu 4 massa bangunan putri dan 4 massa bangunan putra.

4.2.2 Konsep Ruang Kelas



Gambar 4. 5 Konsep ruang kelas

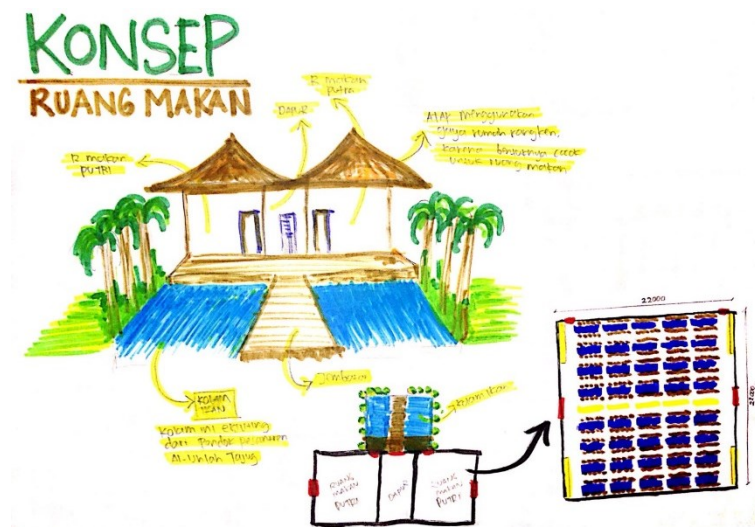
Ruang kelas pada pondok pesantren ini, terdiri dari 25 Orang per kelas dengan ukuran 6m x 9m agar suasana lebih efektif. Terdiri dari 16 ruang kelas dengan ukuran yang sama dan terdiri dari 2 lantai. Untuk sirkulasi menggunakan tangga. Depan massa bangunan kelas terdapat pohon sawit untuk merespon angin. Ruang kelas menghadap utara karena aktivitas pondok banyak menggunakan kelas sehingga harus di desain senyaman mungkin untuk santri.

Ruang kelas ini dipisahkan antara santri putra dan putri. Meja yang di gunakan pada ruang kelas adalah model *single*. Memperbanyak bukaan jendela agar cahaya matahari masuk ke dalam dan ruangan kelas menjadi terang tanpa menggunakan lampu.



Gambar 4. 6 Interior ruang kelas

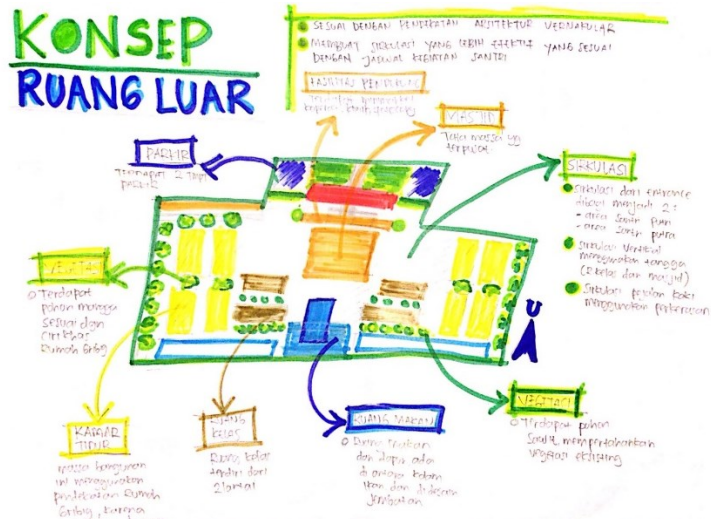
4.2.3 Konsep Ruang Makan



Gambar 4. 7 Konsep ruang makan

Ruang makan pada pondok pesantren ini kapasitas 400 Orang. Terdiri dari 2 ruang makan, yaitu untuk putra dan putri. Ruang makan ini terletak di antara kolam ikan. Dan di berikan jembatan untuk sirkulasi dari halaman masjid ke dapur dan ruang makan. Massa bangunan terletak di atas kolam ikan dan di berikan banyak vegetasi di sampingnya untuk merespon udara dan menjadikan bangunan dan kolam rindang dan sejuk.

4.2.4 Konsep Ruang Luar



Gambar 4. 8 Konsep ruang luar (siteplan)

Konsep tata massa bangunan pondok pesantren adalah terpusat, dimana terdapat fasilitas publik yang berada di tengah yaitu masjid, lapangan basket, fasilitas pendukung (mini market, apotik, fotokopi dan printing, koperasi). Selain terpusat, tata massa bangunan perancangan ulang pondok pesantren ini menerapkan pendekatan arsitektur vernakular dari denah rumah gribig yang di transformasikan menjadi tata massa bangunan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug yang sesuai dengan analisis site dan berdasarkan aktivitas pondok setiap harinya.

Tata massa bangunan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini ditata berdasarkan aktivitas pengguna berdasarkan jadwal kegiatan pondok setiap harinya, agar zonasi dan sirkulasi lebih efektif. Massa bangunan yang paling terpusat di antara massa bangunan yang lain adalah masjid, karena banyak kegiatan yang menggunakan masjid dan menjadi titik kumpul antara santri putra dan putri. Selain masjid, taman juga berfungsi untuk tempat interaksi santri mengenal teman bukan hanya teman kelas dan kamar saja. Interaksi antar pengguna dapat ditingkatkan dengan adanya taman

4.3 PENGUJIAN DESAIN

Rancangan Redesain Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug menguji menggunakan wawancara untuk pendekatan Arsitektur Vernakular Indramayu kepada beberapa orang yang mendalami di bidangnya dan melakukan wawancara langsung pada pak Ust. Muhammad Basuki Adnan, M.Pd.



Gambar 4. 9 Wawancara dengan Bapak Basuki Pengurus Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

4.3.1 Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Perancangan Sirkulasi dan Tata Massa Bangunan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug sudah sesuai dengan alur kegiatan pesantren?	Ya, sudah sesuai mba.
2	Apakah perancangan ruang ruang sudah memenuhi kebutuhan pesantren?	Sudah, kasih nuansa hijau yang banyak ya mba.
3	Apakah ada kebutuhan ruang yang kurang pada redesain pondok pesantren al-ishlah?	Ada satu lagi mba, setiap tahun di pondok pesantren ini ada acara pentas seni mba, jadi sediakan lahan untuk panggung gembira di dalam pondok pesantren. Atau bisa juga gunakan lapangan bola di belakang pondok pesantren.
